

SKRIPSI

**OBSERVASI PERTUMBUHAN TANAMAN SEPIT UDANG
(*Heliconia psittacorum*) PADA MEDIAN JALAN DI BAWAH
JALUR *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-246 SAMPAI P-378
KOTA PALEMBANG**

***OBSERVATION GROWTH FOR PARROT FLOWER
(*Heliconia psittacorum*) IN THE ROAD MEDIAN UNDER
LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) P-246 TO P-378
PALEMBANG CITY.***



**Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan
05091282025043**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

OBSERVASI PERTUMBUHAN TANAMAN SEPIT UDANG (*Heliconia psittacorum*) PADA MEDIAN JALAN DI BAWAH JALUR *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-246 SAMPAI P-378 KOTA PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan
05091282025043**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**OBSERVASI PERTUMBUHAN TANAMAN SEPIT UDANG
(*Heliconia psittacorum*) PADA MEDIAN JALAN DI BAWAH
JALUR *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) P-246 SAMPAI P-378
KOTA PALEMBANG**

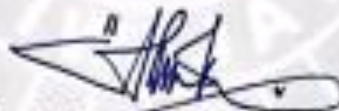
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Pusdikaswi Trisnauli Natanggalan
05091282025043**

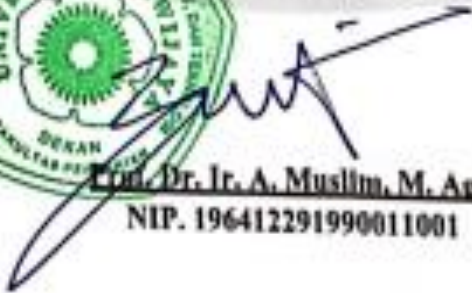
**Indralaya, Mei 2024
Dosen Pembimbing**



**Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si.
NIP. 195504251986022001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Observasi Pertumbuhan Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) Pada Median Jalan di Bawah Jalur *Light Rail Transit* (LRT) P-246 Sampai P-378 Kota Palembang" oleh Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan telah dipertahankan dihadapan komisi pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 01 April 2024 dan telah di perbaiki sesuai saran tim penguji.

Komisi Penguji

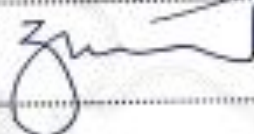
1. Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si.
NIP. 195504251986022001

Ketua

()

2. Dr. Ir. Zaidan, M.Sc.
NIP. 195906211986021001

Anggota

()



Indralaya, Mei 2024
Koordinator Program Studi
Agronomi

()

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

SUMMARY

PUSDIKASIWI TRISNAULI NAINGGOLAN. Observation Growth For Parrot Flower (*Heliconia psittacorum*) In The Road Median Under Light Rail Transit (LRT) P-246 to P-378 Palembang City (**Supervised by LIDWINA NINIK S.**).

Parrot Flower (*Heliconia psittacorum*) are often found decorating the green belt under the Light Rail Transit (LRT). The research of this study was to determine the effect of various stresses on the road median under the LRT line on the growth resistance of parrot flower (*Heliconia psittacorum*). This research was conducted from July to September 2023 in the median park of Jalan Kol. H. Burlian Punti Kayu KM 7, Palembang City, South Sumatra Province. The vegetation observation points were carried out at three points of the observation location, namely a. LRT 1 under the Punti Kayu LRT Station P-304 to P-305 (2°55'46.8"S, 104°43'00.2"E), b. LRT 2 under LRT P-246 to P-247 (2°94'23"S, 104°72'49"E), c. LRT 3) under LRT P-377 to P-378 (2°95'32"S, 104°73'47"E). The method used in research is the field observation method, namely by collecting data through direct observation in the field, through direct observation in the field observation of plant morphology as many as 3 parameters including plant height, number of leaf blades and number of flowering plants. Based on observations obtained from field observations, from the graph of morphological growth of parrot flower, the location that shows the best growth rate is LRT 2 (P-305). The location that showed a good growth rate was LRT 2 (P-305) compared to the other locations. This was evidenced by the highest mean value of observations found at LRT 2 location in the parameters of plant height and number of flowering plants, there is no difference in the parameter number of leaves ranging from 3 to 7 leaves in each location. There was an effect of light intensity on the morphology of parrot flower seedlings, including differences in the physical appearance of leaves and stems. The lower the light intensity could increase the parameters of plant height and the number of flowering plants on the contrary could reduce leaf parameters in parrot flower.

Keywords: Stress Growth, Median LRT, Parrot Flower.

RINGKASAN

PUSDIKASIWI TRISNAULI NAINGGOLAN. Observasi Pertumbuhan Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) Pada Median Jalan Di Bawah *Light Rail Transit* (LRT) P-246 sampai P-378 Kota Palembang (**Dibimbing oleh LIDWINA NINIK S.**)

Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) banyak dijumpai menghiasi jalur hijau jalan bawah *Light Rail Transit* (LRT). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berbagai cekaman pada median jalan di bawah jalur LRT terhadap ketahanan pertumbuhan tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*). Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juli hingga September 2023 di taman median jalan Jalan Kol. H. Burlian Pundi Kayu KM 7, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Titik pengamatan vegetasi dilaksanakan pada tiga titik lokasi penelitian yaitu a. LRT 1 dibawah LRT P-246 sampai P-247 ($2^{\circ}55'46.8''\text{LS}$, $104^{\circ}43'00.2''\text{BT}$), b. LRT 2 berada dibawah Stasiun LRT Pundi Kayu P-304 sampai P-305 ($2^{\circ}94'23''\text{LS}$, $104^{\circ}72'49''\text{BT}$), c. LRT 3 dibawah LRT P-377 sampai P-378 ($2^{\circ}95'32''\text{LS}$, $104^{\circ}73'47''\text{BT}$). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode observasi lapangan yaitu dengan cara pengambilan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan morfologi tanaman sebanyak 3 parameter meliputi tinggi tanaman, jumlah helai daun dan jumlah tanaman berbunga. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan di lapangan bahwa dari grafik pertumbuhan morfologi tanaman sepit udang, lokasi yang menunjukkan laju pertumbuhan yang baik adalah LRT 2 (P-305) dibandingkan dengan lokasi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata pengamatan tertinggi terdapat di lokasi LRT 2 pada parameter tinggi tanaman dan jumlah tanaman berbunga tidak ada perbedaan pada parameter jumlah daun berkisar 3 sampai 7 di setiap lokasi. Terdapat pengaruh intensitas cahaya terhadap morfologi tanaman sepit udang meliputi perbedaan tampilan fisik daun dan batang tanaman. Semakin rendah intensitas cahaya maka dapat meningkatkan parameter tinggi tanaman dan jumlah tanaman berbunga sebaliknya dapat menurunkan parameter jumlah daun pada tanaman Sepit udang.

Kata Kunci : Cekaman Pertumbuhan, Median LRT, Sepit Udang.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan

Nim : 05091282025043

Judul : Observasi Pertumbuhan Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) Pada Median Jalan Di Bawah Jalur *Light Rail Transit* (LRT) P-246 Sampai P-378 Kota Palembang.

Menyatakan bahwa data dan informasi yang didapat dan dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi bimbingan kecuali yang disebutkan dan dijelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan

RIWAYAT HIDUP

Skripsi ini ditulis oleh Pusdikasiwi Trisnauli Nainggolan, lahir di Muara Enim pada tanggal 07 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Erikson Nainggolan dan Ibu Sri Listiawati. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki satu orang saudara laki-laki. Penulis saat ini berdomisili di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Penulis saat ini berstatus sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi semester delapan angkatan 2020. Selama di perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai organisasi diantaranya HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) sebagai anggota departemen ekonomi dan kewirausahaan, BO KURMA Fakultas Pertanian (Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa) sebagai anggota HRD (*Human resource development*) dan IMMETA (Ikatan Mahasiswa Muara Enim) sebagai staff dana usaha. Sejak tahun 2023 dipercaya menjadi Asisten Praktikum Dasar-Dasar Agronomi. Penulis melaksanakan praktik lapangan (PL) di PT.Roempoen Enam Bersaudara dan PT. Gelumbang Agro Sentosa Gelumbang, Sumatera Selatan dari bulan Oktober sampai November dengan topik Tinjauan Pra-Sertifikasi ISPO Pabrik CPO PT. Gelumbang Agro Sentosa, Kecamatan Gelumbang, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Observasi Pertumbuhan Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) Pada Median Jalan Di Bawah Jalur *Light Rail Transit* (LRT) P-246 Sampai P-378 Kota Palembang” yang dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada Kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkatnyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua penulis Bapak (Bpk. Erikson Nainggolan), Mamah (Ibu. Sri Listiawati), Nenek, Adik laki-laki penulis (Bintang Nainggolan) dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan, ilmu yang bermanfaat, motivasi dan saran dari awal perencanaan penelitian hingga tahap akhir penulisan skripsi..
4. Bapak Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk keberlangsungan penelitian hingga tahap akhir penulisan skripsi.
5. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dan ketua Program Studi Agronomi, dan para dosen serta karyawan dilingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas bantuan ilmu dan fasilitas yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penulisan tugas akhir skripsi.

6. Sahabat saya Herdayanti dan Wina Yohana Hutasoit terimakasih telah menjadi teman yang selalu ada dalam segala situasi, terimakasih telah menghibur penulis dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang selalu bertahan, tidak putus asa dan meyakinkan diri bahwa semua akan berjalan dengan baik dan akan selesai pada waktunya. Semoga kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan semakin yakin bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan dan kemudahan atas proses yang telah direncanakan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Sepit udang (<i>Heliconia psittacorum</i>)	4
2.1.1 Morfologi Tanaman	5
2.1.2 Syarat Tumbuh.....	6
2.1.2.1 Tanah.....	6
2.1.2.2 Iklim	6
2.2 Ruang di bawah Jalur LRT P-246 sampai P-378.....	6
2.3 Pengaruh Cahaya Matahari Terhadap Pertumbuhan Tanaman.....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan.....	9
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Cara Kerja	11
3.4.1 Penentuan Perlakuan	11
3.4.2 Penentuan Tanaman Sampel	11
3.4.3 Pengamatan Tanaman	11
3.4.4 Pengamatan Iklim	11
3.5 Peubah Yang Diamati	11
3.5.1 Intensitas Cahaya	11
3.5.2 Suhu	12
3.5.3 Kelembaban.....	12
3.5.4 Berbunga/Tidak Berbunga	12
3.5.5 Jumlah Daun (helai)	12
3.5.6 Tinggi Tanaman (cm).....	12

3.5.7	Tingkat Kehijauan Daun	12
3.5.8	Jumlah Kendaraan yang melintas.....	12
	BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1	Hasil.....	13
4.1	Pembahasan.....	18
	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1	Kesimpulan	23
5.2	Saran.....	23
	DAFTAR PUSTAKA	24
	LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Sepit udang (<i>Heliconia psittacorum</i>).....	4
Gambar 2.2. Bunga Sepit udang (<i>Heliconia psittacorum</i>).....	5
Gambar 3.1. Foto Lokasi Penelitian.....	9
Gambar 4.1. Tinggi Tanaman Sepit udang.....	14
Gambar 4.2. Jumlah Helai Daun Sepit udang.....	15
Gambar 4.3. Jumlah Tanaman Berbunga.....	16
Gambar 4.4. Jumlah Kendaraan per/jam.....	16
Gambar 4.5. Tingkat kehijauan daun.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Rerata Pengamatan Pertumbuhan Tanaman.....	18
Tabel 4.2. Pemeliharaan Tanaman.....	19
Tabel 4.3. Hasil pengamatan kondisi iklim lingkungan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	28
Lampiran 2. Dokumentasi Alat dan Bahan	29
Lampiran 3. Pelaksanaan Penelitian.....	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asian Games yang diselenggarakan di Kota Palembang mengakibatkan modifikasi tata letak jaringan transportasi, termasuk pembangunan RLT. Salah satu sistem kereta yang beroperasi di kota-kota disebut *Light Rail Transit* (LRT). LRT yang beroperasi di kota Palembang panjangnya mencapai 23 km. Ruang-ruang di bawah jalur LRT antara tiang-tiang penyangga konstruksi merupakan ruang terbuka hijau (Riani, 2020). Upaya mengurangi polusi udara pada perkotaan adalah dengan adanya ruang terbuka hijau (Rahmadhani *et al.*, 2019).

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan bagian dari penataan perkotaan yang berfungsi sebagai kawasan lindung, kawasan rekreasi, serta kawasan hijau yang di isi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi guna mendukung keindahan wilayah perkotaan (Sanjaya *et al.*, 2023). Untuk memperindah kota dapat ditanami berbagai macam jenis tanaman (Apriani *et al.*, 2022). Beberapa tahun terakhir ini tanaman yang memiliki nama latin *Heliconia psittacorum* yaitu tanaman sepit udang banyak ditanam pada median jalan bawah jalur LRT di kota Palembang.

Tanaman Sepit udang (*Heliconia psittacorum*) adalah tanaman hias menahun berupa perdu, yang dikenal sebagai pisang hias karena kualitasnya yang mirip dengan morfologi tanaman pisang dan dalam banyak kasus digunakan sebagai tanaman yang unik. Atribut yang luar biasa dari tanaman ini membuatnya berpotensi untuk bersaing di pasar bunga sehingga umumnya dikembangkan sebagai bunga potong serta budidaya tanaman secara ornamental (Guimares, *et al.*, 2014). Menurut Kholqiyah., (2020 tanaman sepit udang juga berperan sebagai perbaikan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk menyerap berbagai polutan di taman median jalan seperti karbon monoksida atau gas buang kendaraan bermotor.

Pada jalur median jalan *Light Rail Transit* (LRT) mulai dari P-246 sampai dengan P-378 banyak dijumpai tanaman sepi udang. Keadaan tanaman sepi udang yang ada pada jalur LRT berbagai macam kondisi dan pertumbuhannya beragam, ada yang tumbuh dengan baik ada juga yang tidak, sesuai dengan lingkungan tempat tumbuh tanaman (Purwasih *et al.*, 2013). Keberadaan tanaman yang ditanam pada median jalan sering mengalami penekanan seperti pencemaran udara dari gas-gas yang di emisi di udara mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan tanaman (Salsabila *et al.*, 2020). Tanaman mengalami perubahan bentuk selama proses pertumbuhan dan perkembangannya, bila terkena perubahan suhu, kekurangan air atau mineral tanah, dan sinar matahari yang kuat (Agus *et al.*, 2015). Tanaman Sepi udang yang tumbuh di jalur hijau jalan memiliki perbedaan ketahanan terhadap pertumbuhannya, disebabkan oleh perbedaan tingkat naungan di bawah jalur LRT dan keberadaan tanaman lain berupa perdu yang menaungi tanaman sepi udang.

Pertumbuhan tanaman di tempat ternaung seperti di bawah jalur LRT sangat berpengaruh terhadap proses fotosintesis seperti pengaruh cahaya yang didapat oleh tanaman (Juhaeti, 2020). Berdasarkan adaptasi tanaman terhadap cahaya ada jenis tanaman yang membutuhkan cahaya penuh disebut peka naungan dan ada pula tanaman yang tahan terhadap naungan (Miswati, 2017). Respon tanaman sepi udang yang tumbuh terhadap berbagai cekaman dibawah jalur LRT belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui ketahanan tanaman sepi udang (*Heliconia psittacorum*) yang ditanam pada median jalan di bawah jalur LRT dengan tingkat naungan berbeda.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai cekaman pada median jalan di bawah jalur LRT terhadap ketahanan pertumbuhan tanaman sepi udang (*Heliconia psittacorum*).

1.3. Hipotesis

Diduga tanaman sepi udang (*Heliconia psittacorum*) yang ditanam dibawah naungan stasiun LRT memiliki toleransi yang cukup terhadap cekaman pada lokasi dibawah LRT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. D. P., Nurlalelih, E. E., & Sitawati. (2015). Evaluasi Pemilihan Jenis dan Penataan Tanama Median Jalan Kota Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(4), 269–277.
- Agustin, F. M. (2016). Jenderal Sudirman Palembang Estetika Evaluation Of Road Park Maintenance At Jenderal Sudirman Street Palembang. *Skripsi Universitas Sriwijaya*, 1–53.
- Apriani, A., Agung, A., Krisnandika, K., & Sukewijaya, I. M. (2022). Evaluasi Jenis dan Penataan Tanaman Median Jalan Sunset Road , Kuta untuk Keselamatan Pengendara. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 8(2), 71–80.
- Cahyanti, K. P., Ayu, D., & Posmaningsih, A. (2020). Tingkat kemampuan penyerapan tanaman sansevieria dalam menurunkan polutan karbon monoksida. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1), 42–52.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum (2008). Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. (diakses tanggal 2 Februari 2024)
- Guimares, W. N. R., Martins, L. S. S., & Loges, V. V., (2014). *Heliconia* Phenotype Diversity Based on Qualitative Descriptors. *Gener. Mol. Res.* 13(2), 3128-3142.
- Gultom, E. N., Basyuni, M., Utomo, B., (2019). Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Dan Konten Rantai Panjang Polyisoprenoid Pada Mangrove Sejati Mayor Berjenis Sekresi *Sonneratia caseolaris* (L.). 2(2), 1–7.
- Hapsari, L., Trimanto, & Didik W., (2019). Species Diversity and Phylogenetic Analysis of *Heliconia* spp. Collections of Purwodadi Botanic Garden (East Jawa, Indonesia) Inferred by *rbcL* Gene Sequences. *Biodiversitas.* 20(5), 1266-1283.
- Iles, W. J., Sass, L., Lagomarsino, G. C., Martin, H., Deiscoll & Specht., (2016). The Phylogeny of *Heliconia* (*Heliconiaceae*) and The Evolution og Floral Presentation. *Mol. Phylogenetics Evol.* 1-52.
- Juhaeti, T. (2020). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Pulai (*Alstonia scholaris*, L.). *Jurnal Ilmu-Ilu Hayati*, 9(6), 767–771.
- Kholqiyah, S. F., (2020). Keragaman Genetik Spesies *Heliconia* Koleksi Kebun Raya Purwodadi Berdasarkan Marka Morfologi dan Molekuler Rapid (*Random Ampilified Polymorphic DNA*). *Skripsi Universitas Islam Negeri Malang.* 1-103.
- Lakamisi, H. (2010). Prospek Agribisnis Tanaman Hias. *Agrikan MM-Ternate*, 3(2), 55–59.

- Lakitan, B. 1996. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Loges, V., Costa, K. P., Lite, T. L. A., Soza, & Guimares,. (2013). *Heliconia* as Cut Flower and Ornamental Plant. *Acta. Hort.* 123-130.
- Miswati. (2017). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan, Kerapatan Trikoma Dan Kandungan Flavoid Total Daun Tanaman Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.). *Skripsi Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada.*
- Purwasih, H., Latifah, S., & Sukmana, A. (2013). Identifikasi Jenis Tanaman di Beberapa Jalur Hijau Jalan Kota Medan 1. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 108–116.
- Rahmadhani, S., Yuwono, S. B., Setiawan, A., & Banuwa, I. S. (2019). Selection of Tree Species to Absorb Dust in The Median of The City of Bandar Lampung. *Jurnal Belantara*, 2(2), 134–141.
- Riani, F. P. (2020). Perencanaan Tata Hijau Di Bawah Jalur *Light Rail Transit* (LRT) Kelapa Gading Jakarta Utara. *Researchgate.Net*, 1–151.
- Safitri., Abdullah, S., & Suparmin., (2017). Pemanfaatan Tanaman Pisang Hias (*Heliconia psittacorus*) dalam Fotoremediasi untuk Menurunkan Kadar Phospat Pada Limbah Domestik di Desa Galuh Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(2).1-13
- Salsabila, H. S., Nugrahaini, P., & Santoso, J. (2020). Toleransi Tanaman Lanskap Terhadap Pencemaran Udara di Kota Sidoarjo. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 12(2), 73–78.
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Journal of Rural and Development*, 1(1), 11–19.
- Sanjaya, I. G. G. A., Asmiwyati1, I. G. A. A. R., & Sukewijaya, I. M. (2023). Evaluasi Fungsi Penghijauan pada Median Jalan yang Diredahkan di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 9(1), 91–100.
- Suriati, N. N., Ratna K. D & Wulandari S.D., 2015. Pola Kemitraan Antara Petani *Heliconia* dengan Sekar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *JAA*. 4(4), 241-249.
- Susilawati, Wardah, & Irmasari. (2013). Pengaruh Berbagai Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Semai Cempaka (*Michelia champaka* L.) Di Persemaian. *Jurnal ForestSains*, 14(1), 59–66.
- Usman. (2015). Pengaruh Naungan Yang Berbeda Terhadap Jumlah Stomata Pada Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsk). 1–95.
- Widiastuti, L., Tohari & Sulistyarningsih, E., 2004. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Air Daminosida Terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan. *Ilmu Pertanian*, 11(2), 35-42.

- Wijayanto, N., & Aziz, S. N. (2016). Pengaruh Naungan Sengon (*Falcataria Moluccana* L.) Pertumbuhan Ganyong Putih (*Canna edulis* Ker.). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 4(2), 62–68.
- Wulan, C., & Heddy, S. (2018). Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Keragaan Tanaman Puring (*Codiaeum variegetum*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(1), 161–169.
- Yustiningsih, M. (2019). Intensitas Cahaya dan Efisiensi Fotosintesis pada Tanaman Naungan dan Tanaman Terpapar Cahaya Langsung. *BIOEDU*, 4(2).